

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2019), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. Melalui penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena atau gambaran secara jelas dan deskriptif digunakan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, selain itu diharapkan melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak secara mendalam. Apabila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh motivasi instrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru. Selain deskriptif kuantitatif pendekatan ini juga menggunakan metode kuantitatif yang pendekatan statistik inferensial yaitu menguji data dengan komputerisasi program ”*Statistical Package for Social Scienceties* “ (SPSS-25).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional Variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi instrinsik dan lingkungan kerja fisik sedangkan untuk variabel terikat Kinerja guru . Definisi operasional variabel penelitian pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Ekstrinsik (X1)	Motivasi eksterinsik adalah motivasi luar diri untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas kerja itu sendiri atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas kerja. Afandi (2018)	Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk bekerja yang berasal dari faktor-faktor luar individu	1. Prestasi kerja 2. Pengakuan dari atasan 3. Pekerjaan itu sendiri. (Afandi,2018)	Skala Likert
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Lingkungan kerja fisik merupakan keadaan dimana bentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat berpengaruh terhadap karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedarmayanti (2018)	Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan yang berhubungan langsung dengan karyawan dan berada di dekat karyawan	1. Penerangan/cahaya 2. Temperature suhu udara 3. Sirkulasi udara 4. Getaran mekanis 5. Bau tidak sedap 6. Tata warna (Sedarmayati, 2018)	Skala Likert
Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru adalah jasa atau perilaku seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru dan pelatih siswa. (Kurniawan, 2018)	Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya meliputi menyusun, pelaksanaan dan analisis evaluasi.	1. Pedagogik 2. Kepribadian 3. Profesional 4. Sosial (Kurniawan, 2018)	Skala Likert

Sumber : Data diolah, 2023

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan berupa :

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek Penelitian yang berasal dari tempat dilakukannya penelitian yaitu pada SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengolah atau mempublikasikan data primer seperti data yang diperoleh dari buku-buku, internet, statistik dan lain-lain.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

- a. Studi lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh penulis pada objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain :
  1. *Observasi*, yaitu dengan mengamati langsung pekerjaan pegawai di SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus.
  2. *Interview*, yaitu cara memperoleh data melalui wawancara dengan pegawai dengan mengacu pada pertanyaan di kuesioner.
  3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi, tupoksi dan peraturan daerah.
  4. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk melakukan pengambilan data tentang kompetensi, kepuasan kerja serta kinerja pegawai.
- b. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui literatur, tulisan ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Arikunto (2019), Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2018). Populasi penelitian adalah guru SMK Darussalam Desa Argomulyo Kabupaten Tanggamus berjumlah 26 Orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2019), penentuan sampel untuk subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling*.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis ini juga dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya maka digunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan persamaan yang digunakan:

Regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

e = Koefisien Error

Regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi pertama

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi kedua

X<sub>1</sub> = Variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = Variabel independen kedua

e = Koefisien error

### 3.6 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2018), Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Nilai koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 – 1 dan apabila R<sup>2</sup> mendekati nilai 1, maka variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati nilai 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan variabel bebas.

### **3.7 Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji t-test**

Uji statistik koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t- test yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Dengan kriteria dan kaidah pengujian :

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan

#### **3.7.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{table}$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} \leq$  dari  $F_{table}$